

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada masa Covid-19 kurang stabil oleh karena itu perekonomian mengalami penurunan. Persaingan yang ketat antar pembisnis agar perusahaan dapat berkembang dan tidak adanya kerugian saat pandemi yang terjadi di Indonesia. Untuk mengatasi masalah yang terjadi antar perusahaan maka sangat diperlukan pengendalian dari bagian tata kelola perusahaan.

Setiap perusahaan selalu berusaha agar mencapai laba sesuai target dan optimal, agar tidak adaya kerugian yang didapat suatau perusahaan. Perusahaan juga bisa dikatakan sukses bila mendapatkan pemasukan yang sesuai target atau mempunyai kapasitas dalam tata kelola sumber daya yang ada di perusahaan. Beberapa stategi yang di buat perusahaan agar perusahaan terus maju dan bisa mencapai laba yang optimal dan bisa mencapai keberhasilan, salah satu caranya dengan membuat kebijakan dengan tata kelola untuk mengendalikan suatu perusahaan agar tetap bisa berjalan dengan baik.

Pesatnya perkembangan jumlah perusahaan yang ada sangat berdampak dalam meningkatnya resiko adanya kerugian yang terjadi pada perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu media agar dapat mengetahui kinerja perusahaan, karena laporan keuangan harus dilaporkan tepat waktu agar calon investor yang akan melakukan investasi kepada perusahaan mengetahui keadaan perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek fundamental pada sebuah perusahaan dalam melihat penentuan tingkat keefektivan operasional perusahaan. Kinerja keuangan juga dapat menggambarkan peluang untuk pertumbuhan perusahaan yang optimal.

Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan rencana perusahaan kedepannya. Pentingnya kinerja keuangan dapat mempengaruhi kondisi yang terjadi pada perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan yaitu adalah memperoleh laba untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan mendapatkan hasil laba yang di inginkan perusahaan, agar perusahaan dapat mutu produk dan mampu melakukan investasi baru. Rasio Profitabilitas adalah suatu rasio yang dapat menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini dapat meningkatkan keefektivan manajemen perusahaan.

Rasio keuangan adalah salah satu kegiatan untuk membandingkan suatu angka yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Dan perbandingan yang dapat dilakukan antara komponen dalam satu laporan keuangan dalam satu periode ataupun beberapa periode. Rasio keuangan dapat di gunakan untuk mengevaluasi suatu kondisi kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Dari rasio keuangan dapat terlihat suatu kondisi perusahaan.

*Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang untuk melihat perbandingan antara total utang dan total aktiva, Dan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat di biayai oleh utang atau seberapa besar pula total

utang perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap pengelolaan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi rasio utang yang ada maka semakin susah juga untuk perusahaan mendapatkan pinjaman karena ditakutkan perusahaan tersebut tidak dapat membayar utang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dan semakin kecil utang maka semakin kecil pula perusahaan yang di biayai oleh utang (Kasmir, 2012).

*Total Asset Turnover* (TATO) dapat mengukur dengan melihat tentang keefektifan perusahaan untuk menggunakan aset operasi perusahaan agar dapat menghasilkan penjualan agar memperoleh pendapatan. Bila dalam menganalisis rasio TATO selama beberapa periode dapat memperlihatkan sesuatu yang cenderung terlihat meningkat, dan memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva.

*Total Asset Turn Over* (TATO) bisa dipengaruhi dengan suatu naik turunnya penjualan dan total aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Oleh sebab itu *Total Asset Turn Over* (TATO) dapat ditambah dengan aktiva pada satu sisi yang lain dan harus diusahakan agar penjualan dapat meningkat dengan relative lebih besar dan meningkatkan total aktiva dengan cara mengurangi penjualan di sertai ula dengan pengurangan relative terhadap aktiva, (Pieter Leunupun, 2003). Jadi *Total Asset Turn Over* (TATO) sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Kasmir, 2012).

Menurut (Sawir, 2005) *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio agar dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu

perusahaan, dan juga jika semakin besar tingkat keuntungan yang I dapat oleh perusahaan juga semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>4</sup>

Menurut (Kasmir, 2012) Return On Asset adalah suatu rasio yang dapat menunjukkan hasil (return) dengan jumlah yang di gunakan perusahaan. Menurut I Made Sudana menyampaikan bahwa “Return On Asset dapat menunjukkan suatu kemampuan agar dapat menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Maka dari itu para investor, indicator yang juga dapat untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan di masa yang akan datang dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas terbagi beberapa rasio tetapi dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) di karenakan ROA adalah rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mencari atau mengukur efektivitas perusahaan.

Objek dari penelitian yang di ambil yaitu mengenai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang berada di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dikenal sebagai perusahaan besar yang memproduksi berbagai barang konsumsi (*food and beverage*). Tercatat, nilai aset nya tinggi serta menjadi perusahaan manufaktur ke-2 dengan nilai aset

Rp.102,66 triliun. Selain itu, sektor industri manufaktur merupakan sektor yang memperlihatkan prestasi gemilang.

Peneliti mengambil objek penelitian tersebut dikarenakan perusahaan tersebut sangat berkontribusi terhadap masyarakat, dan cukup berkembang di bidang makanan dan minuman dan juga bahan produksi. Yang sangat berperan penting pada masyarakat salah satu contohnya adalah minyak goreng yang sangat di butuhkan oleh masyarakat.

Berikut ini data Data *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2010-2020.

***Tabel 1. 1 Data Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Return On Asset (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 2010-2020***



<b>TAHUN</b>	<b>DAR</b>	<b>TATO</b>	<b>ROA</b>
2010	47,4	81,2	6,2
2011	41	84,6	9,1
2012	42,4	84,5	8
2013	50,9	67,5	4,4
2014	53,2	73,9	6,1
2015	53	69,8	4
2016	46,5	81,2	6,4
2017	46,6	79,4	5,8
2018	48,3	76	5,1
2019	43,7	79,6	6,1
2020	51,5	50,1	5,4

(Sumber: Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Diolah oleh Peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1 *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) semua rasio mengalami fluktuasi dalam PT.Indofood sukses makmur Tbk. Tahun 2010-2020.

*Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2010-2020 terlihat adanya fluktuasi, karena terlihat pada tahun 2011 mengalami penurunan dari 2010 sebesar 6% dan pada tahun 2012 *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar 1%, sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dari tahun 2013 naik sampai tahun 2015 sebesar 11%, tetapi *Dabt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan kembali pada tahun 2016-2017 sebesar 6%, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4%, dan juga pada tahun 2020 *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar 7%. Jika dilihat pada rata-rata standar industry *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 35% di bawah rata-rata industry maka perusahaan bias di sebut tidak baik atau sulit untuk memperoleh pinjaman (Kasmir,2015). Tetapi hasil yang di dapatkan pada PT.Indofood sukses makmur Tbk. lebih dari standar

rata-rata industry *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang bisa di katakana aman atau sangat baik, tetapi dari setiap tahun PT.Indofood sukses makmur Tbk. Tetap mengalami fluktuasi.

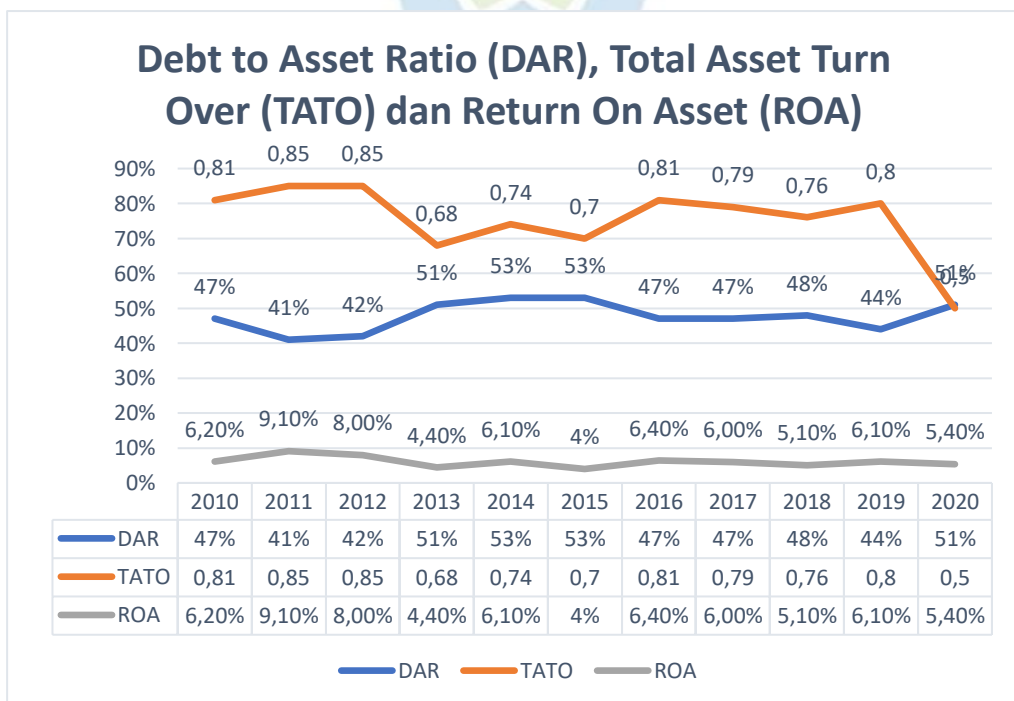
*Total Asset Turn Over* (TATO) PADA PT.Indofood sukses makmur Tbk. Tahun 2010-2020 terlihat mengalami fluktuasi juga. Pada tahun 2010 sebesar 0,81 dan pada tahun 2011 sampai tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 0,85 sedangkan *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan menjadi 0,70 dan mengalami kenaikan lagi menjadi 0,81, tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2017,2018 dan 2020 yaitu pada tahun 2017 menjadi 0,79 2018 menjadi 0,76 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup banyak ya itu menjadi 0,50 sementara itu pada tahun 2019 adanya kenaikan dari 2018 yaitu 0,80.

Tetapi *Total Asset Turn Over* (TATO) meskipun pada tahun 2010-2020 mengalami fluktuasi tetap perusahaan tetap bisa di katakana kurang baik di karenakan hasil yang di dapat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tidak memenuhi syarat rata-rata industry. Karena standar rata-rata industry *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah 2 kali (Kasmir,2015).

*Return On Asset* (ROA) rasio yang cukup berpengaruh terhadap perusahaan karena berhubungan terhadap keuntungan yang di dapat perusahaan. Namun pada perusahaan PT Indofood sukses makmur Tbk. Tahun 2010-2020 bias di bilang tidak stabil di karenakan pada setiap tahun terdapat kenaikan tetatpi di tahun sebelumnya ada juga yang mengalami penurunan. Bisa di lihat *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2010-2012 mengalami kenaikan dari 6,2% menjadi 8% tetapi pada tahun

berikutnya 2013 mengalami penurunan yaitu menjadi 4,4% namun mengalami kenaikan lagi pada tahun 2014 menjadi 6,1% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 menjadi 4%, dan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan lagi menjadi 6,4% dan 6% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 5,1% dan pada tahun berikutnya 2019 mengalami kenaikan menjadi 6,1% namun *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2020 mengalami kembali penurunan menjadi 5,4%. Dapat dilihat bila *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi karena mengalami kenaikan dan penurunan dan bias dikatakan tidak stabil untuk memperoleh keuntungan yang didapat perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Grafik 1. 1 Debt To Asset Ratio (DAR) Total Asset Turn Over (TATO) dan Return On Asset (ROA)**



(Sumber: Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Diolah oleh Peneliti)



Berdasarkan Grafik 1.1 dapat di lihat dalam sitiap variable adanya fluktuasi pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA).

Terlihat di Grafik Bahwa bila *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2010-2020 mengalami fluktuasi dan dari hasil yang di dapat terlihat bila *Debt to Asset Ratio* (DAR) saat mengalami penurunan *Return On Asset* (ROA) pun mengalami penurunan dan pada *Total Asset Turn Over* (TATO) terdapat juga pengaruh pada *Return On Asset* (ROA) dan dapat di lihat dari grafik. Dan pada grafik di atas bias di lihat bahwa PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. pada Tahun 2010-2020 tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas bias di lihat bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah suatu indicator perusahaan bagi pihak pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan. Oleh sebab itu peneliti menarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan mengambil judul ***“Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.Indofood Sukses Makur Tbk. Tahun 2010-2020”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang di uraikan, peneliti melihat dampak fluktuasi yang terjadi pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA). Maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada Tahun 2010-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada Tahun 2010-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK. Pada Tahun 2010-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2010-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Thun 2010-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **b. Bagi Penelitian lain**

Bagi peneliti dan akademisi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi temuan empiris yang ada di bidang manajemen untuk kemajuan dan pengembangan keilmuan di masa yang akan datang.

#### **c. Bagi khalayak Umum**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti manajemen keuangan, serta untuk mengkaji topik-topik tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Serta mampu menjadi bahan informasi tambahan dalam rangka memecahkan masalah yang berkaitan dengan judul yang berkaitan dengan judul yang sedang dipelajari. Dan diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam pengelolaan keuangan dan khususnya mengenai konsep-konsep kebijakan yang ada dalam pengelolaan keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat suatu pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan variabel penelitian ini guna membantu meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

### b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam memperoleh informasi mengenai pengaruh keputusan investasi, sumber daya dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

